

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini peneliti akan membahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil analisis kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peran Program Jabar Masagi di bidang Pendidikan untuk Meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa (studi deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung)” peneliti merumuskan beberapa simpulan dari hasil kajian analisis penelitian ini, peneliti juga merumuskan implikasi juga rekomendasi kepada pihak pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. adapun simpulan dan rekomendasinya sebagai berikut ini:

1.1 Simpulan Umum dan Khusus

1.1.1 Simpulan Umum

Dewasa ini sering kita jumpai berubahnya sebuah kebiasaan yang ada pada diri generasi penerus bangsa, hal ini tentunya disebabkan dari kemajuan teknologi tentunya memberikan dampak yang cukup besar bagi manusia, salah satu dampak yang dirasakan yakni terlihat dari kemerosotan moral anak bangsa. Program Penguatan Pendidikan Jabar Masagi merupakan program pendidikan yang berfokus pada pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Jawa Barat yang merupakan sebuah bentuk solusi yang ditawarkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam mensiasati fenomena gegar budaya pada peserta didik. Berlandaskan nilai nilai kearifan lokal yakni, *Niti Harti*, *Niti Surti*, *Niti Bakti*, dan *Niti Bukti*, nilai nilai kearifan lokal ini meliputi ruang lingkup kecerdasan (*pinter*, *singer*), religiusitas, karakter (*bener*), juga kesehatan fisik dan psikis (*cageur*) yang kemudian hadir dalam fokus penguatan pendidikan karakter di sekolah. SMAN Negeri 1 Bandung sebagai pelopor sekolah berintegritas dengan fokus pendidikan karakter juga mendorong dalam mensukseskan program ini. Nilai-nilai kearifan lokal ini kemudian diimplementasikan kedalam kurikuler, ekstrakurikuler, juga pembiasaan disekolah.

Secara umum, program ini telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dalam proses perencanaan program jabar masagi dilakukan atas

keepakatan sekolah masing masing, perencanaan di SMA Negeri 1 Bandung dapat dikatakan baik, hanya saja tidak dapat dianggap sempurna seluruhnya. Pada praktik pelaksanaan di lapangan program ini lebih bersifat dinamis menyatu pada kurikuler, ekstrakurikuler, juga pembiasaan yang ada disekolah. Pada pelaksanaan program ini sudah dirasa cukup baik apalagi dengan keberlangsungan pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh. Meskipun tentunya masih tetap ada beberapa kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Bandung dalam pelaksanaan program ini. Program ini sudah baik dalam memberikan penguatan pendidikan karakter terutama bagi peserta didik, hanya saja efektifitas dalam program Jabar Masagi belum menyeluruh terutama dalam bentuk penguatan secara eksternal bagi peserta didik. Sehingga diperlukan kajian dan gubahan lebih lanjut mengenai pelaksanaan program ini agar lebih efektif dalam memberikan dampak pembiasaan karakter baik dan bersifat jangka panjang.

1.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dengan analisis yang mendalam, peneliti akan memaparkan beberapa simpulan khusus dari penelitian ini, simpulan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Program Jabar Masagi yang diprakarsai oleh Dinas Pendidikan Jawa Barat sebagai bentuk penguatan pendidikan karakter yang di implementasikan di SMA Negeri 1 Bandung sudah berjalan dengan semestinya. Pada proses perencanaan yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Bandung sudah terencana dengan baik, meski tidak sama persis seperti dalam kurikulum Masagi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Jawa Barat. Pada pelaksanaanya program ini menyatu dengan kurikulum pembelajaran.
- b. Pelaksanaan penguatan pendidikan Jabar Masagi dapat dikatakan relatif baik meski belum sempurna. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme sekolah memberikan banyak sekali program program khusus untuk mewadahi penguatan pendidikan karakter siswa meski dalam masa pandemi seperti halnya Webinar, pembiasaan, juga program duta sekolah yang nantinya akan membantu siswa dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, jujur,

disiplin, puli juga bertoleransi. Antusiasme siswa yang dirasa mulai menurun dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang baik bagi sekolah sehingga dapat dilakukan perbaikan dan juga gebrakan baru pada program ini.

- c. Dalam program Jabar Masagi yang memberikan penguatan pendidikan karakter tentunya didapati berbagai hal yang mempengaruhi ketidaksempurnaan pelaksanaan program tersebut. Kendala yang ada hadir dari berbagai faktor, ada yang bersumber dari faktor internal sekolah, juga dari faktor eksternal sekolah. Pengaruh pembelajaran saat masa pandemic juga menjadi salah satu alasan kuat dari kendala yang ada, seperti bentuk kehadiran siswa baik saat pembelajaran maupun kegiatan yang lainnya.
- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses penguatan pendidikan karakter Jabar Masagi di SMA Negeri 1 Bandung ini adalah dengan tetap menjalin kerjasama baik dengan seluruh pihak sekolah yang terlibat, seperti Guru, BK, juga Wakasek, secara teratur, dalam hal perencanaan dan evaluasi akan lebih banyak melakukan koordinasi berupa rapat-rapat bersama dinas setempat, untuk mengatasi kejenuhan siswa pun sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan gebrakan-gebrakan program baru agar pembelajaran di rumah tidak membeosankan.

1.2 Implikasi

Pada basisnya, hasil penelitian tentang penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Jabar Masagi (studi deskriptif SMA negeri 1 Bandung), tentunya memiliki implikasi penelitian, yaitu berupa teoritis dan juga praksis yang akan dijabarkan sebagai berikut

1.2.1 Implikasi Teoritis

Melalui Program Jabar Masagi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Jawa Barat yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Bandung memiliki tujuan utama untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter bagi siswa di Jawa Barat. Proses pelaksanaannya membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak selain kematangan konsep dari Dinas Pendidikan Jawa Barat tersendiri program ini juga memerlukan persiapan yang matang dari sekolah-sekolah yang terlibat. Hasil

101

yang diperoleh memanglah tidak bisa langsung terlihat melainkan perlu beberapa tahun untuk melihat hasil dari program ini peneliti berharap dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program Jabar Masagi terkhusus di SMA Negeri 1 Bandung, selian itu diharapkan juga bagi pihak sekolah agar mampu membina dalam penguatan pendidikan karakter

Penguatan Pendidikan karakter dalam program Jabar Masagi perlu disertai dengan hasil efektifitas dari berjalannya program ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter Jabar Masagi berbasis kearifan lokal di SMA Negeri 1 Bandung

1.2.2 Implikasi Praksis

- 1) Dirampungkannya penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang terinput baik dalam proses pembelajaran kurikuler, intakurikuler, juga dalam ekstrakurikuler
- 2) Berdasarkan kendala yang ditemukan diperlukan lebih banyak lagi pengkajian program program yang bersifat praktis dan memberikan penguatan karakter yang lebih menggali pada kemampuan peserta didik secara langsung
- 3) Realisasi penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal perlu lebih banyak merepresentasikan makna pendidikan karakter kearifan lokal sendiri, yang tidak terbatas pada nilai nilai pada ruang lingkup jabar masagi saja, tetapi juga pada nilai dan adat budaya daerah tersebut sebagai upaya mewujudkan keadaban siswa, sebagai generasi penerus bangsa

1.3 Rekomendasi

1.3.1 Bagi Sekolah

- 1) Sekolah hendaknya meningkatkan kembali agenda kegiatan kegiatan peningkatkan pendidikan karakter kedalam program khusus yang bersifat eksplisit, agar dapat berjalan lebih maksimal daari segi perencanaan juga pelaksanaannya Sekolah hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap penerapan program Jabar Masagi selalu makaukan pemantauann secara berkala baik saat kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung maupun tidak

- 2) Sekolah hendaknya memberikan apresiasi terhadap siswa yang berkontribusi langsung terhadap program Jabar Masagi

1.3.2 Bagi Guru

- 1) Guru hendaknya lebih meningkatkan kerjasama antar sesama guru apalagi dalam praktik penguatan pendidikan karakter tidak bisa hanya semata mata terjalin oleh satu pihak saja perlu banyak kerjasama antar berbagai pihak.
- 2) Guru juga hendaknya menjadi teladan dan contoh yang baik bagi siswa dengan selalu menerapkan nilai nilai karakter yang baik seperti berlaku sopan, santun hadir tepat waktu, menggunakan bahasa yang baik dan masih banyak lagi.

1.3.3 Siswa

- 1) Peserta didik hendaknya mulai bisa sadar dan bisa menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri sehingga kasus kasus pelanggaran yang ada dapat teratasi
- 2) Peserta didik hendaknya meningkatkan moral sosial dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh ataupun dalam kondisi lainnya, baik kepada guru orang tua, teman, bahkan orang lain.

1.3.4 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Hendaknya dapat memperbanyak kajian mengenai pendidikan karakter terutama dalam konteks pendidikan Kewarganegaraan
- 2) Memperbanyak kajian mengenai inovasi-inovasi program pemerintah dalam meningkatkan penguatan pendidikan karakter, sehingga nanti sebagai calon guru tidak akan tertinggal mengenai program program yang dicanangkan pemerintah

1.3.5 Bagi Dinas Pendidikan Jawa Barat

- 1) Hendaknya dapat memaksimalkan program pendidikan khususnya program pendidikan karakter, sebaiknya dari segi perencanaan adapat dikaji ulang kembali, melihat juga situasi dan kondisi pembelajaran dikala pandemic seperti ini. sebaiknya bukan hanya berupa sosialisasi tapi juga berupa konsistensi terhadap program program yang ada dalam Jabar Masagi

1.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebaiknya lebih mendalami program pendidikan karakter Jabar Masagi dalam penguatan Pendidikan Karakter bagi siswa
- 2) Kemudian lebih mendalami permasalahan dan hambatan yang dirasakan siswa dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter Jabar Masagi
- 3) Serta lebih melakukan analisis mendalam terhadap permasalahan yang terjadi, sehingga diharapkan dapat memberi masukan terhadap permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, S. 2009. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Baskoro, Wahyu. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Setia Kawan.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, 2012. *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter (Seri Pembinaan Profesionalisme Guru)*. Bandung: Widya Aksara Press.sara Press.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial dan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Fitri, Agus Zaenul. 2014. *Reiventing Human Character Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. I. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ihsan, Fuad. 2013. *Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khusniati, Miranita. 2017. "Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan." *Journal of Turkish Science Education* 3(1): 67–74.
- Komalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Latif, Syahrul Akmal, and Yusri Herman. 2016. "Analisa Ruh Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Nasional (Undang-Undang 2003)." *Sisi Lain Realita* 1(1): 90.
- Lestari, S. 2016. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanaman Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lickona, Thomas. 2009. *Educating for Character How Our School Can Teach and Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, Thomas. 2013 *Educating For Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*, Jakarta. Bumi Aksara. Cetakan Ke 5 Oktober 2016
- Moelong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Malang: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2014. *Penididikan Karakter*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.

- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Neolaka, Amos. 2016. *Metode Penelitian Dan Statistik*. 2nd ed. PT Remaja Rosda Karya.
- Oemar, Hamalik. 1992. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Qomaruzzaman, B. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Pendekatan NLP*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Ranjabar, J. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. I. ed. R.F Sikumbank. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Samani, M ; Hariyanto. 2017. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sari, Eliana. 2019. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI : Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyomukti, Nurani. 2008. *Pendidikan Berspektif Globalisasi*. ed. Aziz Safa. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, A. M. 2014a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2011a. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

JURNAL

- Bahri, Saiful. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1): 57–76.
- Daniah. 2016. "Kearifan Lokal (Local Wisdom) Sebagai Basis Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan* 5(2): 1–14. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/3356>.
- Juliardi, Budi. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan

- Kewarganegaraan.” *jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 2(2): 3.
- Konu, Anne, and Matti Rimpelä. 2002. “Well-Being in Schools: A Conceptual Model.” *Health Promotion International* 17(1): 79–87.
- Kurniawan, Haviz. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Lokal ‘Masagi.’” 2017 (50).
- Lickona, Thomas. 1997 *The Teacher Role in Character Education*. Boston University
- Manullang, Belferik. 2013. “Character Education Grand Design of The 2045 Golden Generation.” *Jurnal grand desain Pendidikan Karakter generasi emas* 2045 3(1): 1–14.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1283/1067>.
- Muthohar, Sofa. 2016. “Antisipasi Degradasi Moral Di Era Global.” *Nadwa* 7(2): 321.
- Rubei, Muhammad Anwar. 2015. “Pembelajaran Pkn Untuk Mengembangkan Pontianak.” *INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA DI MTS. MATHLAUL ANWAR KOTA PONTIANAK. Jurnal Pendidikan Sosial Sosial Horizon* 2(2): 198–212.
- Saleh, F. 2010. “Orientasi Nilai Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh Dalam Perspektif Kearifan Lokal Budaya Sunda Sebagai Landasan Pembangunan CSR Di Jawa Barat.” *Jurnal Bappeda Provinsi Jawa Barat*.
- Suherman, Agus. 2018. “Jabar Masagi: Penguatan Karakter Bagi Generasi Milenial Berbasis Kearifan Lokal.” *Lokabasa* 9(2): 107.
- Suryana, Asep, Aim Abdul Karim, and Sapriya Sapriya. 2018. “Manajemen Capacity Building Tenaga Administrasi Sekolah Di Sekolah Laboratorium Upi.” *Pedagogia* 15(3): 250265.
- Susanti, Wiwik. 2019. “Eksistensi Bahasa Indonesia Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Di Era Globalisasi.” : 1–11.
- Syarifa, Syifa. 2019. “Konsep Civic Virtue Dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia.” *Jour* (May): 1–4.
https://www.researchgate.net/publication/333395809_Konsep_Civic_Virtue_dan_Pendidikan_Kewarganegaraan_di_Indonesia.
- Wagiran. 2012. “PENGEMBANGAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL HAMEMAYU HAYUNING BAWANA (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya).” *Jurnal Pendidikan Karakter* (3): 11.
- Widaningtyas, Adoniati Meyria. 2018.” *Anthropological Journal* 2(1): 71–93.

SKRIPSI

107

Tyara Fristamia Pitaloka, 2022

PERAN PROGRAM JABAR MASAGI DI BIDANG PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH (Studi Deskriptif SMAN 1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hidayah, N. 2015. "KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA.

Romah, Carsiwan. 2014. *Sport History and Philosophy*. Bandung: FPOK UPI.

SUMBER INTERNET

Nasional Tempo. 2019. "KPAI: Kekerasan Di Dunia Pendidikan Mencapai 127 Kasus." 2019. <https://nasional.tempo.co/read/1266367/kpai-kekerasan-di-dunia-pendidikan-mencapai-127-kasus> (January 2, 2020).

Sagita, W dkk, Dinas Pendidikan Jawa Barat *PANDUAN KURIKULUM MASAGI BAGI GURU, KEPALA SEKOLAH, DAN PENGAWAS SEKOLAH SMA/SMK/SLB*, 2019 Dinas Pendidikan Jawa Barat

<https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020>